

## Rotan Rawa

Rotan yang kita kenal ternyata nama julukan untuk sekitar 516 spesies dari keluarga Palmae. Sosok rotan unik: batang memanjang, kuning gading setelah kering, dan lentur sehingga mudah dibentuk sesuai keinginan. Di alam sosok rotan berduri dan tumbuh menjalar. Dari ratusan spesies rotan tersebut terdapat minimal 40 spesies rotan yang bernilai ekonomi tinggi.



Rotan dengan ratusan jenisnya tersebut hidup di habitat yang beragam dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Dari lahan basah hingga lahan kering. Dari lahan basah asin, payau, hingga tawar tergantung jenisnya. Beberapa jenis rotan rawa termasuk bernilai ekonomi tinggi sehingga dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat yang tinggal di daerah rawa.

Sebut saja rotan dahanan *Korthalsia flagellaris* yang banyak ditemukan di Semanjung Malaya, di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Ia hidup tanah rawa dataran rendah sampai pada ketinggian 50 m dari atas permukaan laut. Diameternya 1,5 – 3 cm dengan panjang ruas batang 20 cm – 50 cm. Saat merambat di alam panjang batangnya dapat mencapai 50 m. Permukaan batang agak kasar, berwarna coklat sebam, dan batang bagian dalam coklat. Batangnya keras dan liat, sehingga agak sukar untuk dibelah. Ia biasa digunakan sebagai rangka meubel.

Berikutnya rotan irit *Calamus trachycoleus* yang tumbuh endemik di pinggiran Sungai Barito dan Kahayan di Kalimantan Tengah. Ia telah lama dibudidayakan Penduduk Desa Dadahup dan Mengkatip. Rotan irit tumbuh di lahan rawa tergenang dan tidak tergenang pada ketinggian 0 – 15 meter di atas permukaan laut. Diameter batang 4 – 11 mm dengan panjang ruas 10 – 15 cm. Batangnya cukup kuat tetapi mudah dibelah. Ia digunakan sebagai bahan baku anyaman dan bahan baku kursi antik, lampit rotan, dan tirai.

Rotan rawa lain ialah sega ayer *Calamus axillaris* dan rotan lowa *Plepcotniopsis geminiflorus* yang adaptif tumbuh di lahan gambut. Ada pula rotan udang semut *Korthalsia scaphigera* dan rotan meiya *Korthalsia echinometra* yang banyak tumbuh di tepian sungai dan rawa-rawa di Sumatera dan Kalimantan. Terakhir adalah rotan lita *Daemonorops lemprolepis* yang mampu tumbuh di lahan rawa air payau dan asin. Itulah 7 rotan rawa yang bernilai ekonomis bagi masyarakat rawa. (***Destika Cahyana, SP, [destika\\_cahyana@yahoo.com](mailto:destika_cahyana@yahoo.com)***)